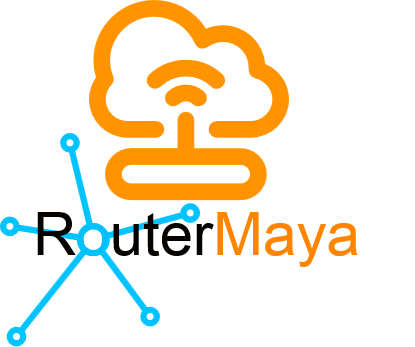
**Business Plan**

**RouterMaya®**

**Disusun oleh:**

Jeffry Angtoni

*Technology Researcher*

 Jl. Budi Raya No. 100, Jakarta Barat, 11530

 +62-88007700, +62-88006600

 sales@routermaya.com

DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI 1](#_Toc466845754)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Usaha yang kami jalankan merupakan suatu jasa penyewaan (*renting*) *router* berbasis cloud. Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang router berbasis cloud, kami akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa itu *router* dan teknologi cloud. Secara harfiah, router dalam ilmu jaringan adalah suatu alat yang dapat mem-*forward* suatu data dari jaringan komputer yang satu dengan jaringan komputer yang lain. Jaringan internet yang selalu kita akses merupakan hasil implementasi dari alat router itu, yakni kita dapat mengakses berbagai konten, seperti *website*, audio, video, jurnal, dll dari seluruh dunia.

Internet merupakan suatu jaringan global yang menghubungkan berbagai kontinen secara bebas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Di dalam internet itu sendiri terdapat banyak sekali server*[[1]](#footnote-1)*, server-server inilah yang menjadi penyedia berbagai konten yang bertebaran di jaringan internet itu. Apa hubungannya jaringan internet dengan cloud? Cloud merupakan salah satu teknologi dalam jaringan komputer, yakni abstraksi dari suatu infrastruktur teknologi yang kompleks. Maksudnya adalah dalam suatu cloud terdapat banyak sekali perangkat-perangkat jaringan yang saling terhubung dan saling berbagi kebutuhan agar dapat diakses melalui internet. Perangkat-perangkat jaringan yang ada dalam cloud itu meliputi storage sebagai media penyimpanan file dan data, database sebagai media penyimpanan data berbagai aplikasi, DNS[[2]](#footnote-2), dll.

Untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan (*availability*) suatu jaringan komputer yang saling terhubung melalui jaringan internet dibutuhkan beberapa metode yang dapat menjaga ketersediaan itu, diantaranya adalah *load-balancer[[3]](#footnote-3)* dan *fail-over[[4]](#footnote-4)*.

1. Server merupakan suatu komputer yang selalu aktif untuk menerima permintaan dari client dan memberikan respon kepada client yang mengaksesnya. [↑](#footnote-ref-1)
2. DNS (*Domain Name System*) merupakan suatu system pengalamatan nama domain ke dalam struktur alamat IP. Misalnya: google.com menjadi 216.58.221.78. [↑](#footnote-ref-2)
3. *Load-balancer* merupakan suatu metode distribusi load/resource dari suatu komputer secara balance ke beberapa komputer lainnya, seperti komputer cluster. [↑](#footnote-ref-3)
4. *Fail-over* merupakan suatu metode untuk mencegah suatu komputer dari suatu kegagalan fatal, dimana terdapat komputer lain yang bertindak sebagai perangkat yang *steady* manakala komputer utama mengalami *failure*. Cara kerjanya mirip seperti UPS (*Uninterruptible Power Supply*). [↑](#footnote-ref-4)